

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI
DAN PEMAKAIAN PANTILINER HERBAL TERHADAP
KELUHAN KEPUTIHAN PADA MAHASISWI UMY**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ASRI ISNAINI

20090310196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI DAN
PEMAKAIAN PANTILINER HERBAL TERHADAP KELUHAN
KEPUTIHAN PADA MAHASISWI UMY**

Disusun oleh:

ASRI ISNAINI

20090310196

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 20 Maret 2013

Dosen pembimbing

Dosen penguji

dr. Siti Aminah, Sp. KK, M. Kes.
NIK. 173.035

Dra. Lilis Suryani, M. Kes.
NIK. 173.013

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. Og., M. Kes.
NIK. 173.027

dr. Ardi Pramono, Sp. An., M. Kes.
NIK. 173.031

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah berjudul “Perbandingan Efektivitas Pemberian Edukasi dan Pemakaian Pantiliner Herbal terhadap Keluhan Keputihan pada Mahasiswi UMY”.

Penyusunan karya tulis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Sarjana Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Surono, S. Pd. I. dan Robingah, S. Pd. Yang senantiasa memberikan cinta serta do'a serta restunya kepada penulis.
2. Dr. Siti Aminah, Sp. KK, M. Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk membimbing penulis hingga selesainya penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Seluruh dosen Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah

memberikan ilmu yang berharga bagi penulis dan membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

4. Dewi Sunarti dan Tria Sekti atas dukungan, semangat, keceriaan dan kebersamaan dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
5. Seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya karya tulis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun cara penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini di masa mendatang. Penulis berharap, semoga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Isnaini
NIM : 20090310196
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu kesehatan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka Penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2013

Pembuat pernyataan,

Asri Isnaini

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRACT.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Keputihan.....	9

B. Pantiliner herbal	18
C. Edukasi kebersihan perineum	20
D. Kerangka Konsep	23
E. Hipotesis.....	24
BAB III	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	29
G. Jalannya Penelitian.....	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
I. Analisis Data	36
J. Etika penelitian.....	37
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. HASIL.....	38
B. PEMBAHASAN	40

BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Keluhan Keputihan.....	38
Tabel 2. Analisis Rerata Keluhan Keputihan.....	39
Tabel 3. Analisis Rerata Beda Keluhan Keputihan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Penyusun Pantiliner Herbal (Availelok, 2012).....	19
Gambar 2. Skema Kerangka Konsep	23
Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian	32

ABSTRACT

Leucorrhoea or *fluor albus* is problem many women complaint. Leucorrhoea can caused by *Candida albicans* (vulvovaginal candidiasis) or *Gardnerella vaginalis* (bacterial vaginosis). Lately developed pantyliner with herbal content that cure leucorrhoea. Herbal Pantyliner is pantyliner containing herbs such as *Mai Fang* Stone (Talcum) and Peppermint (*Menthae piperita*) and many women use to treat leucorrhoea. Its encouraging research on the comparative effectiveness of educate and the use of herbal pantiliner to leucorrhoea complaints in UMY students.

This study is a clinical trial with parallel approach and randomize in users of pantyliner with education group and education group. Study subjects were divided into 2 groups of users herbal pantyliner (15 people) and the receiver of education (15 people). The study took place in UMY, since September 2012 to March 2013. Bivariate analysis paired t test was conducted to test the difference between before and after intervention and independent t test to examine the differences between the two groups.

The results showed that subjects in both groups had a mean complaints improvement which $p=0.002$ in herbal pantyliner with education group and $p=0.037$ in education group. While the difference in improvement complaints between the two groups were no significant differences ($p=0.794$). It shows that education and the herbal pantyliner user groups with education groups have equal effectiveness in reducing leucorrhoea complaints.

Keywords: leucorrhoea, herbal pantyliner, education

INTISARI

Keputihan atau *fluor albus* merupakan salah satu masalah yang banyak dikeluhkan wanita. Keputihan dapat disebabkan oleh jamur *Candida albicans* (*kandidiasis vulvovaginal*) maupun oleh bakteri *Gardnerella vaginalis* (*bakterial vaginosis*). Akhir-akhir ini dikembangkan pantiliner dengan kandungan herbal yang dapat menyembuhkan keputihan. Pantiliner herbal adalah pantiliner yang mengandung herbal diantaranya adalah Mai Fang Stone (Talcum) dan Peppermint (*Menthae herb*) yang banyak digunakan wanita untuk mengatasi keputihan. Hal ini mendorong dilakukannya penelitian tentang perbandingan efektivitas pemakaian pantiliner herbal dan edukasi terhadap keluhan keputihan pada mahasiswi UMY.

Penelitian ini merupakan uji klinis dengan desain paralel dan randomisasi pada kelompok pemakai pantiliner herbal dan edukasi dengan kelompok edukasi. Subyek penelitian 30 orang yang terbagi menjadi kelompok pemakai pantiliner herbal dan edukasi (15 orang) dan kelompok pemberian edukasi (15 orang). Penelitian ini berlangsung di UMY, sejak September 2012 hingga Maret 2013. Analisis bivariat uji t berpasangan dilakukan untuk menguji perbedaan antara sebelum dan sesudah intervensi dan uji t tidak berpasangan untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan subyek pada kedua kelompok mempunyai perbaikan keluhan yang bermakna dengan $p=0,002$ pada kelompok pantiliner herbal dan $p=0,037$ pada kelompok edukasi. Sedangkan perbedaan perbaikan keluhan antara kedua kelompok tidak terdapat perbedaan bermakna ($p=0,794$). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok pemakai pantiliner herbal dan edukasi dengan kelompok edukasi mempunyai efektivitas yang sama besar dalam menurunkan keluhan keputihan.

Kata kunci: Keputihan, pantiliner herbal, edukasi